

Pelatihan Pemanfaatan Portal Rumah Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru Matematika dan IPA SMAN 5 Bengkulu Selatan

Dewi Handayani^{1*}, Muzanip Alperi², Elvinawati³, Salastri Rohiat⁴

^{1,3,4}Pendidikan Kimia, Universitas Bengkulu. Bengkulu, Indonesia

²BGP Provinsi Bengkulu, Indonesia

* Korespondensi Penulis. Email: d.handayani@unib.ac.id

Abstrak

Portal rumah belajar menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pemanfaatan portal rumah belajar bagi guru matematika dan IPA di SMAN 5 Bengkulu Selatan. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 30 orang dan dilakukan di ruang pertemuan (Aula) sekolah. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi tentang portal rumah belajar, monitoring dan evaluasi. Dari hasil pengabdian ini peserta sangat tertarik mengikuti kegiatan sosialisasi pemanfaatan portal rumah belajar. Masih banyak peserta kegiatan yang belum memanfaatkan akunnya untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Padahal portal ini sangat bagus dan lengkap sekali bahan belajarnya. Mulai dari materi pembelajaran sampai soal-soal evaluasinya. Portal dilengkapi pula dengan media interaktif, RPP dan bank soal. Fitur rumah belajar yang interaktif, menarik dan lengkap dapat digunakan oleh siapa saja asalkan mempunyai akun. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, guru sudah memanfaatkan portal rumah belajar untuk pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Portal rumah belajar, Guru, Matematika dan IPA

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Bengkulu Selatan merupakan salah satu sekolah mitra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu khususnya pada penyelenggaraan Program Magang Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa. Jumlah guru Matematika dan IPA (Kimia, Biologi, Fisika) di SMAN 5 Bengkulu Selatan ini sekitar 22 Orang. Sudah 2 tahun ini seluruh dunia mengalami pandemi COVID 19 termasuk di Indonesia. Pandemi ini memberikan dampak pada semua lini kehidupan termasuk dunia Pendidikan. Salah satu yang mengalami perubahan adalah sistem pembelajaran yang dulu tatap muka menjadi pembelajaran online. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran COVID 19.

Pembelajaran online membutuhkan model dan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran yang mendukung adalah media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran online. Salah satu sumber media pembelajaran resmi,

lengkap, valid, dan gratis adalah portal Rumah Belajar milik Kemdikbud.

Portal pembelajaran yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas. Rumah Belajar hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran di era industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sederajat. Dengan menggunakan Rumah Belajar, kita dapat belajar di mana saja, kapan saja dengan siapa saja. Seluruh konten yang ada di Rumah Belajar dapat diakses dan dimanfaatkan secara gratis. (<https://belajar.kemdikbud.go.id/LabMaya/>)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan cara mewawancarai guru bidang studi dan mengamati proses pembelajaran kimia di SMAN 5 Bengkulu Selatan, pemanfaatan media pembelajaran masih sangat kurang. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai merupakan

langkah sistematis yang dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu media yang bisa digunakan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah dengan pemanfaatan portal rumah belajar.

Dalam proses pembelajaran, hadirnya media sangat diperlukan sebab mempunyai peranan besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Bahkan, hal ini dikarenakan belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realita belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada dibalik realitas. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi (Sutikno, 2009).

Penggunaan media didalam pembelajaran bukan berarti mengganti cara belajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Dengan menggunakan media diharapkan terjadinya komunikasi yang komunikatif, siswa mudah memahami maksud materi yang disampaikan guru didepan kelas. Guru juga mudah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, melalui media guru dapat membuat contoh-contoh, interpretasi-interpretasi sehingga siswa mendapat kesamaan arti sesama mereka (Yamin, 2007).

Pada kegiatan pengabdian ini, tim mengadakan pelatihan pemanfaatan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran bagi guru matematika dan IPA (Kimia, Biologi, Fisika) di SMAN 5 Bengkulu Selatan.

Fitur-fitur yang ada dalam portal rumah belajar ini sangat lengkap diantaranya adalah sumber belajar, buku sekolah elektronik, bank soal, laboratorium maya, peta budaya dan kelas maya. Pembelajaran di kelas bisa dimodifikasikan dengan berbagai model pembelajaran yang mendukung kurikulum 13 seperti inquiry, discovery, problem based Learning, project based learning serta bisa juga dipadukan dengan model pembelajaran flipped classroom.

Herala, dkk. (2016) menyatakan bahwa *flipped classroom* adalah model dimana siswa dapat mempelajari materi atau teori diluar kelas, dan berlatih didalam kelas dengan bimbingan guru berupa tugas, kuis, latihan soal serta berdiskusi tentang materi atau masalah yang dihadapi oleh siswa dalam belajar. Dengan mengerjakan tugas di sekolah diharapkan ketika siswa mengalami kesulitan dapat langsung dikonsultasikan dengan temannya atau dengan guru sehingga permasalahannya dapat langsung dipecahkan, namun lebih menekankan tentang memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan pengetahuan siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Knutas, dkk. (2016) dan Nouri (2016) menyatakan bahwa penggunaan *flipped classroom* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena melalui pembelajaran ini siswa fokus mengkaji ulang materi selama yang mereka butuhkan, dan waktu di kelas dapat dimaksimalkan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang ditemui siswa.

Sekolah Menengah Atas Negeri SMAN 5 Bengkulu Selatan merupakan salah satu sekolah yang memiliki layanan internet yang cukup baik. Selain itu, sebagian besar siswa memiliki smartphone, tablet dan laptop yang digunakan untuk melakukan komunikasi maupun mencari materi atau bahan ajar. Namun pemanfaatan teknologi dan layanan internet yang ada masih belum maksimal untuk menunjang berjalannya pembelajaran di sekolah. Terutama penggunaan smartphone oleh siswa hanya sebatas sebagai sarana komunikasi, media sosial, dan hiburan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi guru. Karena pemanfaatan media pembelajaran di sekolah masih sangat kurang. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru dapat mengembangkan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin aktif. Interaksi guru dan siswa juga akan semakin baik.

METODE

Metode yang dilakukan dalam

kegiatan ini adalah :

I. Sosialisasi portal rumah belajar

Pada tahap ini peserta diberikan materi tentang media pembelajaran dan langsung praktek mendapatkan akun serta pemanfaatan portal rumah belajar Kemdikbud. Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah :

1. Pengertian dan fungsi media dalam pembelajaran
2. Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan IPA (Kimia, Biologi, Fisika)
3. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar dan Pedoman/panduan penggunaan serta simulasinya.

II. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dilaksanakan untuk melihat keberhasilan kegiatan setelah beberapa tahapan di atas dilaksanakan terutama setelah tahap penerapan oleh guru matematika dan IPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah dilakukan di SMAN 5 Bengkulu Selatan tentang pemanfaatan portal rumah belajar. Pada saat sosialisasi tentang web ini, ternyata masih banyak guru yang belum memanfaatkan akunnya untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Padahal portal ini sangat bagus dan lengkap sekali bahan belajarnya. Mulai dari materi pembelajaran sampai soal-soal evaluasinya. Portal dilengkapi pula dengan media interaktif, RPP dan bank soal. Bahan belajar merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk sumber belajar baik berupa tulisan, video, gambar, audio, simulasi (Tasri, 2011). Kombinasi dari berbagai media ini baik disebut juga multimedia yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran (Warsita, 2017). Bahan belajar ini dapat berupa bahan belajar yang sengaja dirancang maupun tidak dirancang akan tetapi dimanfaatkan untuk belajar (Kusnandar, 2008) yang tersedia secara online karena kerja keras para ahli TIK yang berupaya untuk berpikir lintas keilmuan (Salma, dkk., 2014).

Gambar 1 merupakan tampilan halaman depan dari portal rumah belajar yang dapat dibuka pada situs <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Tujuan dari portal rumah belajar ini adalah tersedianya bahan belajar yang mudah diakses oleh guru, siswa atau komunitas Pendidikan yang berbasis web. Harapannya adalah terbentuknya komunikasi yang efektif, kolaborasi yang baik antar komunitas Pendidikan. Terjalannya diskusi yang baik dan sharing pembelajaran antar komunitas menuju Pendidikan yang lebih baik dengan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi yang optimal.



Gambar 1. Tampilan Depan Portal Rumah Belajar

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan memberikan panduan dalam membuka situs portal rumah belajar. Pendaftaran akun dan berdiskusi tentang pemanfaatan portal rumah belajar secara maksimal. Gambar 2 dan 3 merupakan kegiatan pengabdian tim di lapangan. Fitur rumah belajar yang interaktif, menarik dan lengkap dapat digunakan oleh siapa saja asalkan mempunyai akun.



Gambar 2. Tim pengabdian dalam menyampaikan materi



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pengabdian di Aula SMAN 5 Bengkulu Selatan

Berita lengkap kegiatan pengabdian ada pada link : <http://pkimia.fkip.unib.ac.id/2022/09/14/pengabdian-masyarakat/>. Link Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=Ab3ZnIVgxuo&t=581s>. Kegiatan ini juga sudah diseminarkan dalam Seminar PPM Seminar Nasional Pengabdian di Masyarakat (Abdimas) Bumi Rafflesia I & Call For Paper Dengan Tema Sinergitas Tridharma Perguruan Tinggi untuk Masyarakat yang Berkelanjutan pada Tanggal 29 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Warsita (2020) pemanfaatan portal rumah belajar dapat digunakan untuk : (1) sumber belajar dalam mendapatkan bahan atau materi pembelajaran; (2) sarana pembelajaran untuk kelas maya, diantaranya adalah sebagai sarana penyediaan fasilitas

antara guru, siswa dan komunitas belajar secara online dimana saja dan kapan saja; dan (3) sarana peningkatan kualitas pembelajaran ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyadi (2015) yang menyatakan bahwa portal rumah belajar berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif C₂, C₃ dan C₄ yaitu aspek memahami, menerapkan, menganalisis pada mata pelajaran IPA materi sistem gerak pada manusia.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar. Portal rumah belajar sangat mendukung kegiatan pembelajaran dan bentuk inovasi pada era industri 4.0. Portal ini gratis dan terbuka untuk siapa saja. Guru sangat antusias dan tertarik untuk menggunakan portal rumah belajar karena fitur rumah belajar yang interaktif, menarik dan lengkap dapat digunakan oleh siapa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Herala A, Vanhala E, Knutas A, and Ikonen J. (2016). Teaching programming With Flipped Classroom Method: A Study From Two Programming Courses. In Proceedings of the 15th Koli Calling Conference on Computing Education Research: ACM. ISBN: 978-1-4503-4020-5.
- <https://belajar.kemdikbud.go.id/LabMaya/>
Knutas A, Antti H, Erno V, and Jouni I. (2016). The Flipped Classroom Method: Lessons Learned from Flipping Two Programming Courses. Proceedings of the 17th International Conference on Computer Systems and Technologies 2016. 16 (4) : 28-37.
- Kusnandar.(2013). Pengembangan Bahan Belajar Digital Learning Object, Jurnal Teknodik Vol.17 - Nomor 1, Maret 2013
- Yamin, (2007). Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta. Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).

- Maulana, Heri D.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mulyadi, R. (2015). Pengaruh Pemanfaatan ELearning Menggunakan “Portal Rumah Belajar Kemendikbud” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: Kuasi Eksperimen di SMPN 1 Lembang Materi Pokok Sistem gerak pada manusia, Bandung: Tesis Program Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nouri J. (2016). The Flipped Classroom: for Active, Effective and Increased Learning—Especially for Low Achievers. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. 13 (1) : 33-43.
- Salma, D. Istianty, A., dan Ariany, D. (2014). Penerapan Prinsip Desain Pembelajaran dan Learning Object Situs Kelas Maya Mata Kuliah Gizi Terapan, *Jurnal Teknodik* Vol. 18 - Nomor 1, April 2014, hal 94- 113
- Sutikno, (2009). Belajar dan Pembelajaran, Prospect. Bandung, 2009.
- Tasri, L. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web, *Jurnal MEDTEK*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2011.
- Warsita, B. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Teknodik* Vol. XVI Nomor 2, Juni 2012.
- Warsita, B.-. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 65-78. <https://doi.org/10.32550/teknodik.voi.0.355>.